

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari tahap pengambilan keputusan mengenai bagaimana penelitian itu bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif dikarenakan menganalisis hubungan karakteristik ibu hamil dengan kecemasan pre-operasi *sectio caesarean*. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, dikarenakan seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama (*one point in time*) sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

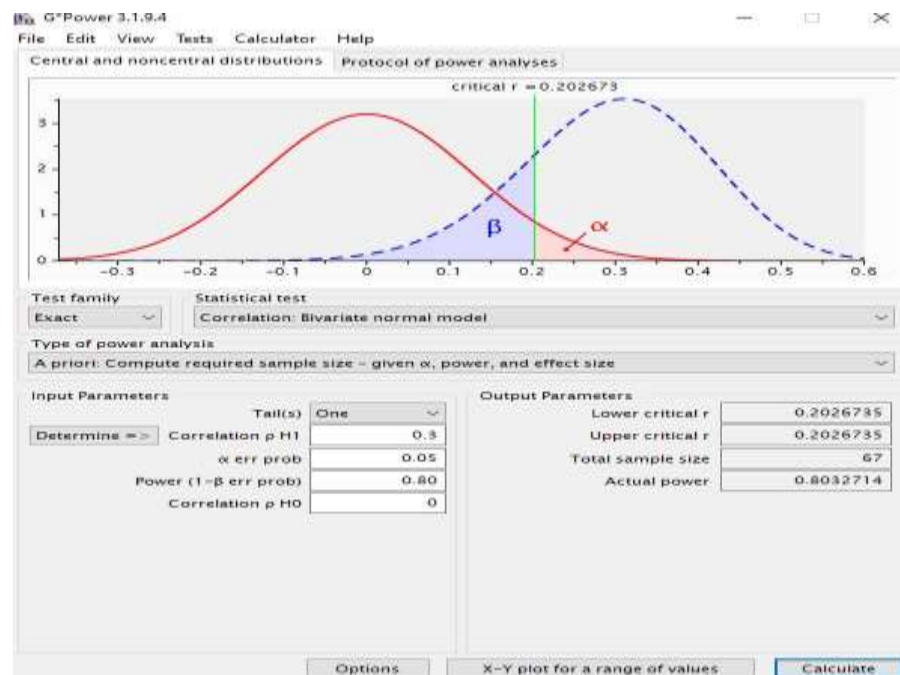
Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta mempunyai ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti dan diselanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini dengan rata-rata 82 ibu hamil dengan *sectio caesarean* setiap bulannya sesuai dengan hasil laporan di RSUD Kabupaten Jombang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari sebagian populasi yang terjangkau dan dapat dijadikan sebagai subjek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2013). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada

(Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan pre-operasi *sectio caesarean* di RSUD Kabupaten Jombang.

Penghitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi G Power :



Gambar 3.1 Gambar penghitungan jumlah sampel

Perhitungan jumlah responden dengan aplikasi G Power dihasilkan sampel minimal 67 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*.

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi : (1) Ibu hamil bersedia menjadi responden; (2) Status tingkat kesadaran *compos mentis*; (3) Ibu hamil yang akan menjalani persalinan *sectio caesarean*.
2. Kriteria Eksklusi (1) Komplikasi kehamilan yang serius; (2) Menderita

penyakit Covid-19.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel adalah nilai, atribut, atau karakteristik seseorang, objek, organisasi, atau aktivitas sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diperdalam sehingga diperoleh informasi mendalam dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memberi perubahan atau pengaruh (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yakni karakteristik ibu hamil yang meliputi usia ibu, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independenn (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan ibu dengan pre-operasi *sectio caesarean*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah diukur, diamati, dan dipahami (Suyanto, 2011). Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Karakteristik Ibu Hamil Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pre-Operasi Sectio Caesarean

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Usia ibu	Satuan waktu yang mengukur lamanya hidup dihitung sejak mulai ibu lahir sampai sekarang	Lama dalam tahun	Lembar kuesioner	Sesuai hasil pengukuran dalam satu tahun	Ratio

Paritas	Pengalaman melahirkan seorang ibu.	Ibu sudah melahirkan, < 4 kali, atau pertama kali	Lembar kuesioner	Jumlah paritas dalam angka -Paritas ke-1 = P 1 -Paritas ke-2 = P 2 -Paritas ke-3 = P 3 -Paritas ke-4= P 4	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang telah dinyatakan lulus.	Pendidikan terakhir ibu (Tidak sekolah, SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi)	Lembar kuisisioner	- TS = 1 - SD = 2 - SMP = 3 - SMA = 4 - D3 = 5 - S1 = 6 - S2 = 7 - S3 = 8	Ordinal
Status Pekerjaan	Kegiatan yang ditekuni oleh ibu dan mendapatkan penghasilan	Ibu rumah tangga, pelajar, PNS, swasta, wiraswasta, petani, buruh.	Lembar kuesioner	- Tidak bekerja/ibu rumah tangga = 1 - Bekerja = 2	Nominal
Tingkat Kecemasan Ibu Pre-Operasi Sectio Caesarean	Respon cemas ibu hamil yang akan menjalani operasi <i>sectio caesarean</i>	Menggunakan skala likert yaitu Selalu, Jarang dan Tidak Pernah. Dengan nilai Selalu=4, Sering=3, Jarang=2, Tidak pernah=1.	Lembar kuisisioner HARS	- Ringan = skor 14-22 - Sedang = skor 23-27 - Berat = skor > 27	Ordinal

3.5 Lokasi dan Waktu

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah di Ruang Drupadi RSUD Kabupaten Jombang.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses mengumpulkan karakteristik responden yang diperlukan untuk suatu penelitian

(Nursalam, 2013). Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir. Kuisisioner dalam penelitian ini yakni berisi karakteristik ibu hamil (Usia ibu, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan). Dan berisi pertanyaan dengan skala likert mengenai tingkat kecemasan yang dapat diukur menggunakan skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

3.6.2 Uji Reliabilitas Dan Validitas

Kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. Instrumen ini sudah banyak digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada ibu hamil dan bersalin. HARS telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil cronbach's Alpha sebesar 0.793 dan terbukti reliabel dengan hasil > 0.6 pada penelitian yang dilakukan oleh (Nursalam, 2013). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliable.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu tahap administrasi dan tahap pelaksanaan :

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada RSUD Kabupaten Jombang
- b. RSUD Kabupaten Jombang menerbitkan surat ijin studi pendahuluan.

- c. Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan proposal.
 - d. Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi proposal dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji Anggota 1 dan Penguji Anggota 2.
 - e. Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Kabupaten Jombang.
 - f. Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Kabupaten Jombang menerbitkan *Ethical Approval*.
 - g. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada RSUD Kabupaten Jombang.
 - h. RSUD Kabupaten Jombang menerbitkan surat ijin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti menemui ibu hamil dengan pre-operasi *sectio caesarean* di RSUD Kabupaten Jombang.
 - b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan dan meminta persetujuan menjadi responden.
 - c. Ibu hamil menandatangani lembar *informed consent* jika bersedia menjadi responden.
 - d. Peneliti akan memberikan lembar kuisisioner pada ibu hamil dengan pre operasi *sectio caesarean* jika ibu hamil tersebut sanggup mengisi kuisisioner dengan mandiri.

- e. Jika tidak sanggup mengisi secara mandiri, maka peneliti akan membantu mengisi kuisisioner dengan melakukan wawancara mengenai pertanyaan yang ada di lembar kuisisioner kepada ibu hamil dengan pre-operasi *sectio caesarean*.

3. Tahap Terminasi

- a. Peneliti mengajukan surat tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian kepada RSUD Kabupaten Jombang.
- b. RSUD Kabupaten Jombang menerbitkan surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Pemeriksaan data untuk menghindari pengukuran yang salah. Akurasi data yang dikumpulkan, dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi (Notoatmodjo, 2014). Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Setelah semua kuesioner selesai terisi peneliti akan mengecek kelengkapan isi kuesioner. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa kuesioner yang belum lengkap terutama pada pengisian karakteristik responden berupa umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan responden ada/tidak. Peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden untuk melengkapi data yang belum lengkap dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia di ruangan.

2. *Coding*

Proses coding atau pengkodean merupakan kegiatan pemberian kode pada lembar kuisisioner yang diartikan sebagai symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka. Data identitas responden serta hasil skor lembar observasi dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk diolah (Notoatmodjo, 2014). Pada Kuesioner yakni (karakteristik/identitas responden), data subvariabel usia, paritas, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan tidak dikategorikan sehingga tidak dilakukan *coding* pada subvariabel tersebut. Dan berisi pertanyaan dengan skala likert mengenai tingkat kecemasan (variabel dependen) dikategorikan empat yaitu untuk kategori Tidak Pernah diberi coding 1, untuk kategori Jarang diberi coding 2, untuk kategori Sering diberi coding 3, untuk kategori Selalu diberi coding 4.

3. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer (Notoatmodjo, 2014). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan cara melalui pengolahan komputer yaitu dengan SPSS 22, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

4. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel untuk selanjutnya dianalisis (Notoatmodjo, 2014).

3.7.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk penelitian satu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu, paritas, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan dan status kecemasan. Usia

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat maka akan diketahui karakteristik atau distribusi variabel. Selanjutnya dapat dilakukan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini penulis menganalisis hubungan antara karakteristik ibu hamil (Usia ibu, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan) dengan kecemasan ibu hamil pre-operasi *sectio caesarean*.

Tabel 3.2 Analisis Bivariat Karakteristik Ibu Hamil Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pre-Operasi Sectio Caesarean

Variabel 1	Variabel 2	Uji Statistik
Usia Ibu	Tingkat Kecemasan Ibu Pre-Operasi <i>Sectio Caesarean</i>	Uji Spearman Rank (Ratio dan Ordinal)
Paritas	Tingkat Kecemasan Ibu Pre-Operasi <i>Sectio Caesarean</i>	Uji Chi-Square (Ordinal dan Ordinal)
Tingkat Pendidikan	Tingkat Kecemasan Ibu Pre-Operasi <i>Sectio Caesarean</i>	Uji <i>Chi-Square</i> (Ordinal dan Ordinal)
Status Pekerjaan	Tingkat Kecemasan Ibu Pre-Operasi <i>Sectio Caesarean</i>	Uji <i>Chi-Square</i> (Nominal dan Ordinal)

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square* dan uji spearman rank. Adapun rumus dasar *chi-square* adalah sebagai berikut

(Sugiyono, 2019).

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

x^2 = *chi-square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

df = derajat kebebasan

k = kolom

b = baris

Jika x^2 hitung < x^2 tabel maka secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen. Namun, apabila x^2 hitung \geq x^2 tabel maka secara statistik ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk analisis bivariat. Data dari variable tingkat pendidikan, status pekerjaan dan tingkat kecemasan ibu pre-operasi *sectio caesarean* yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Jika hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* (sig) < 0,05 maka kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

Analisa bivariat untuk variabel usia ibu dan paritas dalam penelitian ini data ratio dan ordinal, sehingga dilakukan uji korelatif kategorik yaitu uji korelasi dari Spearman Rank (Dahlan, 2011).

Analisis bivariat uji statistik korelasi ini dibantu dengan program komputer SPSS. Hasil uji statistik untuk uji spearman rank menghasilkan p-value. Cara menyimpulkan p-value berdasarkan analisa data yang dilakukan menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila harga p value > harga α (0,05), maka kesimpulan adalah H0 diterima dan H1 ditolak
- b. Apabila harga p value < harga α (0,05), maka kesimpulan adalah H0 ditolak dan H1 diterima

Hasil korelasi *Spearman Rank* menghasilkan angka yang (+) atau (-). Jika angka berkorelasi positif berarti searah yang artinya semakin besar/tinggi variabel bebas maka semakin besar/tinggi pula variabel terikat begitupa sebaliknya jika angka berkorelasi (-) dengan kekuatan hubungan korelasi *Spearman Rank*, sebagaiberikut:

1. Nilai Koefisien Korelasi 0,00 s/d 0,25 : Korelasi sangat lemah
2. Nilai Koefisien Korelasi 0,26 s/d 0,50 : Korelasi sedang
3. Nilai Koefisien Korelasi 0,51 s/d 0,75 : Korelasi kuat
4. Nilai Koefisien Korelasi 0,76 s/d 0,99 : Korelasi sangat kuat
5. Nilai Koefisien 1.00 : Korelasi sempurna

Selanjutnya untuk mengetahui prosentase responden untuk tiap kategori didalam suatu variabel atau dimensi maka digunakan rumus perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

- P : Prosentase responden
 f : jumlah responden yang termasuk dalam kriteria
 n : jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

- 100% : Seluruhnya
 76% – 99% : Hampir seluruh dari responden
 51% – 75% : Sebagian besar dari responden
 50% : Setengah dari responden
 26% – 49% : Sebagian kecil dari responden
 1% – 25% : Sangat sedikit dari responden
 0% : Tidak seorangpun dari responden

3.8 Penyajian Data

Data statistik harus disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan memfasilitasi interpretasi hasil analisis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table untuk menginterpretasikan data dan penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang diklasifikasikan.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian keperawatan sangat penting karena berhubungan langsung dengan manusia, sehingga penting untuk memperhatikan hal-hal berikut :

1. Informed Consent

Informed Consent adalah pernyataan persetujuan yang diberikan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam penelitian responden (Notoatmodjo, 2018).

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden. Apabila setuju maka responden memberikan tanda tangan dan bersedia mengikuti prosedur penelitian, namun jika tidak setuju maka peneliti akan menghormati hak responden tersebut. Peneliti akan menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur dari penelitian yang akan dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan sampel penelitian dengan menuliskan inisial tanpa menuliskan nama pada lembar observasi dan dengan menuliskan nomor atau kode pada setiap lembar (Notoatmodjo, 2018). Oleh karena itu, peneliti menampilkan identitas secara rahasia dan tanpa nama.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah terjaganya semua data yang dikumpulkan dari partisipan penelitian. Hasil penelitian mencakup beberapa kelompok data yang diperlukan. Data yang dilaporkan adalah jenis data yang mendukung temuan penelitian. Selain itu, peneliti menjamin kerahasiaan semua data dan informasi yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018).